

Ilmu-Ilmu Agama dalam Bingkai Al-Qur'an

Mohd Aji Isnaini

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Email: mohdajiisnaini_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: *Discourse holy book the al- Qur'an as a source of knowledge as well as handle the book of Muslims, has experienced its golden age, the period of the Daulah Umayyah and Daulah Abbasiyah. At this time the government is attempting to return golden period through UU No. 12 On Higher Education, which mentions the seven areas of arable PTAI, between the science of the main on faculty Ushuluddin, syariah adab, tarbiyah, philosophy, Islamic economy, which according to the authors are all framed in the holy book the al-Qur'an.*

Keyword: Discourse, Knowledge, Religion Science, al-Qur'an.

Abstrak: *Wacana kitab suci al-Qur'an sebagai sumber ilmu dan juga sebagai kitab pegangan umat islam, telah mengalami masa keemasannya, yakni masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah. Pada saat ini pemerintah berupaya untuk mengembalikan masa keemasan tersebut melalui UU No 12 Tentang Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan adanya tujuh bidang garapan PTAI, diantara keilmuan tersebut berinduk pada fakultas ushuluddin, syariah, adab, tarbiyah, filsafat, ekonomi islam, yang menurut penulis semuanya terbingkai dalam kitab suci al-Qur'an.*

Keyword: Wacana, Pengetahuan, Ilmu Agama, al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai mukjizat yang agung, juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan sebagai sumber dari segala sumber, dalam al-Qur'an kata ilmu dan panyanya tidak kurang dari 700 kata digunakan, serta bukan saja kedudukan ilmu yang dibicarakan dalam al-Qur'an melainkan orang yang berilmupun mendapat tingkatan derajat yang mulia disisi Alloh swt, sebagaimana firman-Nya

Allah meninggikan beberapa derajat (tingkatan) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu (diberi ilmu pengetahuan). dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. al-Mujadalah 11)

Selain al-Qur'an banyak juga hadits-hadits nabi yang membicarakan keutamaan serta keagungan dari pada ilmu tersebut, bahkan adanya seruan yang hukumnya wajib menuntut ilmu bagi muslim laki-laki maupun perempuan.

***) Penulis: Dosen Tetap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Sebagai sumber utama, al-Quran sendiri dijamin Allah swt, keberadaannya keotentikan ayatnya, serta jaminan Allah swt kepada umat yang berpegang kepada kitab al-Qur'an akan selamat dunia dan akhirat, sementara hadits telah memposisikan sebagai penjelas, serta berdampingan dengan al-Quran karena keduanya sama-sama dari Allah swt.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an sebagai reverensi utama dari berbagai ilmu, apalagi ilmu agama, sebagaimana perkataan Mulyadhi Kartanegara mengatakan: al-Quran adalah buku induk ilmu pengetahuan, dimana tidak ada satu perkara apapun yang terlewatkan, semuanya telah tercover dalam al-Qur'an, baik yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (*habl min Allah*), ataupun hubungan manusia sesama manusia (*habl min an-nas*) ataupun hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.¹

B. Epistemologi Ilmu Agama

Menurut The Liang Gie: Epistemologi adalah teori pengetahuan yang membahas berbagai segi pengetahuan seperti kemungkinan, asal mula sifat alami, batas-batas, asumsi dan landasan, validitas dan realibilitas sampai soal kebenaran".² Epistemologi berasal dari bahasa Yunani *episteme* yang mempunyai arti pengetahuan atau ilmu pengetahuan. Definisi di atas menjelaskan bahwa epistemologi sangat erat hubungannya dengan bagaimana kita mengetahui ilmu tersebut dan bagaimana caranya³. (*what can we know, and how do we know it,*)

Dalam kacamata Islam bahwa mencari ilmu memiliki hukum yang wajib bagi muslim baik laki-laki maupun perempuan, dan dalam al-Quran Allah akan mengangkat derajat yang tinggi bagi pencari ilmu. Betapa pentingnya ilmu untuk kehidupan manusia, sebagaimana pernyataan Rasulullah, bahwa kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak haruslah dengan ilmu, ini merupakan suatu premis yang benar, kebenaran yang disadari dengan kemampuan manusia membaca tanda-tanda (*sign*) kekuasaan Allah swt.

Kebenaran akan terungkap setelah kita membaca, sebagaimana firman-Nya dalam surat al-Alaq yang memberikan interpretasi bahwa dengan membaca manusia akan dapat ilmu dalam proses mencari kebenaran yang hakiki.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S.al-Alaq)

¹Mulyadhi Kartanegara, Reaktualisasi Tradisi Ilmiah Islam (Jakarta: Baitul Ihsan, 2006) h.119

² The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu* (Bandung : The Science and Tecnolody Stues Foundation, 1987), h. 83

³Suparlan Supartono, *Filsafat ilmu Pengetahuan*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2005), h.157

Selanjutnya terdapat beberapa ayat-ayat al-Qur'an sebagai reverensi epistemologi ilmu khususnya ilmu agama diantaranya adalah al-Quran surat 3 ayat 190/191. QS. 88: 17-20. QS: 2: 164, semua ayat tersebut menggambarkan betapa mulianya akal yang telah diberikan Allah kepada manusia yang untuk disinergikan dan diberdayakan dalam kehidupan di dunia ini.

C. Al-Qur'an sebagai sumber ilmu

Sebagai sumber ilmu dan bercahaya, maka al-Qur'an akan menerangi untuk kehidupan manusia baik di dunia maupun diakhirat kelak, sebagaimana firman-Nya dalam surat an'am ayat 38 Allah mengatakan : "Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab [Al Qur'an] untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri." (QS.:38) serta sebagaimana perkataan Sebagaimana Ibnu Abbas *Radhiyallahu 'Anhu* berkata, "Allah ta'ala telah menjamin siapa yang membaca al Qur'an dan mengamalkan isinya tidak akan tersesat di dunia dan tidak akan celaka di akhirat"⁴

Adapun ilmu-ilmu yang menjadikan al-Qur'an sebagai rumpun ilmu tersebut diantaranya adalah :

1. Ilmu Ushuluddin⁵.

Yang mencakup pada bahasan tentang:

a. Fitrah beragama manusia terdapat dalam Q.S. 30:30

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah.(itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

b. Manusia sebagai khalifah QS:2:30,27,62,35,39,dan 38,26.

c. Manusia makhluk yang berpikir dan berakal, terdapat dalam surat, QS:2:164. *Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*

⁴. Dikeluarkan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrok* dan disohihkan oleh Ad Dzahabi. Lihat Syarah akidah At Tohawiyah, Ibn Abil Izz. Hal. 126

⁵. Rumpun Ilmu agama ini penulis kutip dari bukunya : Dr.Toto Suharto.M.Ag. dengan judul "Ayat-ayat al-Quran (Tentang rumpun ilmu agama perspektif epistemology intergrasi interkoneksi)Fataba Press 2014, hal.65-84

2. Perbandingan Agama.

- a. Kebenaran agama Islam, terdapat dalam QS, 3:19 dan 85

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam.tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

- b. Kebebasan Beragama, terdapat dalam Q.S.:18:29 dan 109: 1-3. *Dan Katakanlah: "Kebenaran itu datangny dari Tuhanmu; Maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan Barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka.dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.*

- c. Kesamaan agama para nabi, dalam Q.S.:23:54 dan 3 : 64.

Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

- d. Ilmuan yang memikirkan agama, dalam QS: 39:9.

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

3. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

- a. Al-Qur'an sebagai wahyu Alloh, terdapat dalam QS: 10 :37

tidaklah mungkin Al Quran ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al Quran itu) membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.

- b. Fungsi dan kedudukan al-Qur'an, sebagai az-Zikr, al-Kitab dan al-Furqan, terdapat dalam al-Qur'an surat 15 ayat 19 dan surat 15 ayat 1 serta dalam surat 25 ayat 1.

- c. Turunnya al-Qur'an, terdapat dalam QS: 2 ayat 185

Bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur” (QS. Al Baqarah: 185)

4. Ilmu Syariat (al-Ahwal Al-Sykhshiyah)

a. Perintah nikah, terdapat dalam QS : 4 : 3

Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya) maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi dua, tiga atau empat, kemudian jika kamu takut tidak akan berlaku adil, maka kawinilah seorang saja atau budak-budak yang kamu miliki, yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya (An-Nissa:3)

b. Hukum perceraian, terdapat dalam QS. 2 : 227 dan 4: 19.

Contoh salah satu terjemahan ayat: Dan jika mereka ber'azam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui(al-Baqoroh : 227)

c. Hak dan kewajiban suami istri, terdapat dalam QS: 2 : 233: 4 :34: 65 : 6-7, sebagai contoh salah satu ayat tersebut :

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya[dan jangan pula seorang ayah menderita karena anaknya. Ahli waris pun berkewajiban seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.(al-Baqoroh :233)

d. Hukum waris, terdapat dalam QS, 33:6. 4: 176, salah satu contoh ayatnya :*Artinya: Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-*

mewarisi) di dalam kitab Allah daripada orang-orang mukmim dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab Allah).

- e. Hukum Wasiat terdapat dalam surat, al-Baqoroh ayat 180 yang berbunyi :
Artinya: diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, Berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

5. *Perbandingan Mazhab.*

Adanya perbedaan manasik pada setiap umat, sebagaimana dalam QS, 22 ayat 67:

Artinya: bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan, Maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.

Dan dalam surat: al-Maidah ayat 48:

Artinya: dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuktia-piap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

6. *Ilmu Bahasa.*

Yang meliputi pembahasan bahasa dan sastra Arab, sejarah kebudayaan Islam terdapat dalam QS, 12, ayat 2 dan surat: 43 ayat 3

7. *Ilmu Dakwah.*

Kajiannya meliputi, Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, Manajemen Dakwah.

8. *Ilmu Tarbiyah.*

Bahasannya meliputi, ilmu pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, serta Manajemen Pendidikan.

9. *Ekonomi Islam.*

Meliputi bahasan, Ekonomi syariah, Perbankan Syariah.

Dengan paparan rumpun keilmuan agama Islam di atas, mengikuti peraturan pemerintah dalam UU No. 12/2012 tentang pendidikan Tinggi yang meliputi: Ilmu ushuluddin, ilmu Syariah, Ilmu adab, Ilmu Dakwah, ilmu tarbiyah serta ilmu ekonomi Islam.⁶

D. Kesimpulan

Sebagai penutup dari tulisan ini, epistemologi keilmuan agama semuanya bersumber dari al-Qur'an dan merupakan petunjuk utama dan siapa yang berpegang kepada al-Qur'an tidak akan celaka, sebagaimana Ibnu Abbas *Radhiyallahu 'Anhu* berkata, "Allah ta'ala telah menjamin siapa yang membaca al Qur'an dan mengamalkan isinya tidak akan tersesat di dunia dan tidak akan celaka di akhirat". serta adanya jaminan Alloh akan keotentikannya hingga hari kiamat. Penelitian ini hanya sekedar pemetaan ayat-ayat al-Qur'an tentang rumpun ilmu pengetahuan, yang penulis sadari adanya nuansa normativitas yang kental.

Daftar Pustaka

- Mulyadhi Kartanegara, *Reaktualisasi Tradisi Ilmiah Islam* (Jakarta: Baitul Ihsan, 2006)
- The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu* (Bandung : The Science and Tecnology Stues Foundation, 1987)
- Suparlan Supartono, *Filsafat ilmu Pengetahuan*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2005)
- Al Hakim dalam *Al Mustadrok* dan disohihkan oleh Ad Dzahabi.Lihat Syarah akidah At Tohawiyah, Ibn Abil Izz.
- Dr.Toto Suharto.M.Ag. dengan judul "Ayat-ayat al-Quran (Tentang rumpun ilmu agama perspektif epistemology integrasi interkoneksi)Fataba Press
- Pasal 10 Ayat (2) Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁶Pasal 10 Ayat (2) Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
Lihat juga Dr.Toto Suhartao,M.Ag dan Drs.H.Suparmin.M.Pd, "*ayat-ayat al-Qur'an tentang rumpun ilmu agama perspektif epistemology integrasi interkoneksi*, Sukoharjo Fataba Press 2014. h, 114

